

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab terakhir laporan hasil penelitian tentang study Pengaruh Komplek WTS Dolly terhadap aktifitas Keagamaan Remaja di Kupang Gunung Timur Surabaya. Pada bab penutup akan dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sesuai dengan hasil yang didapatkan dari analisa data pada bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

1. Komplek WTS Dolly merupakan lingkungan yang cukup rawan bagi masyarakat khususnya para remaja. Oleh karena itu perlu diciptakan suasana kehidupan beragama di kalangan Remaja.
2. Pengertian komplek WTS adalah kumpulan atau himpunan perumahan wanita tuna susila yang berada di wilayah tertentu yang sudah terlokalisir.
3. Pengertian aktifitas keagamaan yaitu suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap-tiap wilayah yang bersifat agamis.
4. Adanya pengaruh komplek WTS Dolly terhadap aktifitas keagamaan remaja di Kupang Gunung mempunyai pengaruh yang cukup berarti, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien kontigensi yang berjumlah 0,576. Untuk mencegah agar pengaruh komplek WTS Dolly tidak berpengaruh tinggi terhadap aktifitas keagamaan remaja di Kupang Gunung maka perlu ditingkatkan dan dipertahankan keberadaannya maksudnya perlu adanya kesadaran dan kewaspadaan yang tinggi dari para remaja di sekitar komplek WTS Dolly

tersebut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai jalan pembentengan diri bagi remaja itu sendiri.

B. Saran-saran

1. Diharapkan adanya pemikiran dari kalangan para ahli dalam kaitannya dengan upaya mendapatkan metode pembinaan ajaran agama yang sejalan dengan situasi dan kondisi mereka. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong para remaja, dalam mengikuti pendidikan agama, yang dalam kondisi sosial serta lingkungan masyarakat yang sangat buruk itu akan mempunyai arti penting terhadap perkembangan da'wah Islamiah.
2. Diharapkan agar para remaja dapat tumbuh secara wajar dengan bekal agama yang cukup, maka perlu diciptakan suasana yang mendukung keinginan tersebut. Penciptaan suasana yang dimaksud, mencakup suasana dalam masyarakat, sekolah dan keluarga, juga diharapkan adanya kerja sama yang baik dari kalangan tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat dalam membina dan menggerakkan remaja agar ikut serta aktif dalam mengikuti ajaran agama.
3. Diharapkan pemerintah daerah ikut serta bertanggung jawab terhadap penanganan masa remaja yang berada dilingkungan kompleks WTS, khususnya yang berkenaan dengan pembinaan mental agama, karena dengan pembinaan mental agama yang mantap para remaja dapat menuju masa depan yang cerah sesuai dengan harapan bangsa.

C. PENUTUP

Hanya sebatas inilah penulis mencurahkan segala-galanya kedalam tulisan yang sederhana ini, dengan sejauh kemampuan yang ada. Kesemuanya tadi adalah berkat mu'arah Allah SWT. Oleh karena itu tiada kata yang patut penulis ta'yinkan dalam menutup tulisan ini kecuali ucapan "Alhandullillah" atas selesainya penulisan tersebut.

Dan penulis harapkan selalu, demi perbaikan penulisan ini, yang sangat mungkin disana-sini terdapat celah dan noda, kesalahan dan kepincangan yang semuanya semata-mata timbul dari kesalahan penulis sendiri.

Akhirnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi kami dan pembaca pada umumnya.